

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah di ajarkan dalam keluarga terutama kepada anak. Ada beberapa nilai sikap tenggang rasa yang di ajarkan kepada anak ataupun keluarga yaitu menjaga perasaan orang lain seperti tidak mengolok-ngolok teman dan tidak bersikap kasar terhadap orang lain, selalu bersikap simpati dan empati terhadap sesama baik itu teman ataupun orang lain, selalu menjaga solidaritas seperti mengajarkan sikap kekeluargaan terhadap sesama dan mengajarkan untuk tidak menyakiti orang lain seperti tidak membeda-bedakan dalam berteman. Penanaman tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan sikap tenggang rasa kepada anak, memberikan contoh yang baik terhadap anak dan memberikan tanggung jawab dalam kehidupan anak dengan begitu anak akan mudah untuk menanamkan nilai-nilai sikap tenggang rasa pada dirinya sendiri.
2. Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai sikap tenggang rasa kepada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu faktor perhatian orang tua itu sendiri, karena perhatian orang tua dapat

mendorong anak untuk selalu bersikap baik dan juga faktor pendidikan orang tua, pendidikan orang tua juga sangat mempengaruhi untuk anak serta faktor pengawasan orang tua terhadap anaknya agar anak selalu melakukan hal-hal yang baik. Adapun faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai sikap tenggang rasa diantaranya keterbatasan waktu orang tua terhadap anaknya serta faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi sikap anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas, maka dapat penulis berikan adalah orang tua harus lebih semaksimal lagi dalam menanamkan nilai nilai sikap tenggang rasa pada anak agar anak mampu memiliki sikap tenggang rasa yang baik kepada orang lain. Orang tua tidak hanya memberikan pendidikan ataupun pengajaran tetapi juga harus menggunakan contoh dan nasehat yang baik kepada anak serta harus menggunakan pendekatan kepada anak dan berkomunikasi yang baik dengan anak. Hal ini dapat membuat anak lebih nyaman dengan orang tuanya dan mendengarkan nasehat-nasehat dari orang tua, selain itu orang tua juga harus bisa memahai apa yang terjadi kepada anak sehingga ketika anak butuh bantuan dan ketenangan untuk menenangkan pikiran maka anak akan meminta orang tuanya untuk membantu apa yang anak perlukan. Jadi orang tua harus mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan pendidikan terutama dalam menanamkan nilai nilai sikap tenggang rasa pada keluarga.